

**PENGARUH PENERAPAN PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA CV.
GUNUNG SARI MAKMUR SURABAYA**

**AFRIT CHANDRA LAKSANA
YOYOK SOESATYO**

**Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya
Kampus Ketintang Surabaya 60231
E-mail: AfritCL@gmail.com**

Abstract: *Any organization or company need for policies that protect their resources, particularly human resources (Human Resource). Human resources in any organization, whether for-profit or non-profit organizations need a policy to manage their human resources in order to work effectively according to the purpose, vision and mission of the organization. The purpose of this research was to examine and analyze the influence of the implementations safety and health programs and productivity. This research used a saturated sampling method to take sample. By selected the from the population in the operational area of some 60 people. Based on the result of data analysis, it could be concluded that this research doesn't occur the classical assumptions such as normality, autocorrelation, and heterokedasticity. With still much debate over the implementation of corporate safety, the authors are interested in doing this research. besides due to the importance of consideration of the application of Safety and Healthy Programs and work productivity in an enterprise, the gap results of previous studies (research gap) of some researchers also underlie the need for research*
Keyword: *safety, healthy, productivity, safety and health programs*

PENDAHULUAN

Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan kerja penting bagi karyawan guna tercapainya peningkatan produktivitas Kerja Karyawan dalam menjalankan bidang pekerjaan, baik dalam kegiatan manajerial maupun operasional. *Produktivitas Kerja Karyawan diharapkan* dapat meningkat serta sebagai suatu timbal balik yang diperoleh dari perusahaan dalam melindungi hak-hak dan kewajiban karyawan selain itu *Keselamatan kerja* dan *Kesehatan Kerja* merupakan hal yang penting bagi perusahaan, karena dampak kecelakaan kerja tidak hanya

merugikan karyawan, tetapi juga perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung,

(Rika Ampuh Hadiguna 2009) menjelaskan bahwa Keselamatan kerja berarti suatu proses merencanakan dan mengendalikan situasi yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja melalui persiapan prosedur operasi standar yang menjadi acuan dalam bekerja. Keselamatan Kerja Menurut (Depnaker, 2004) adalah salah satu bentuk upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, bebas dari pencemaran lingkungan, sehingga dapat mengurangi atau bebas dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang pada

akhirnya dapat meningkatkan efisiensi kerja.

Sedangkan Kesehatan Kerja didefinisikan oleh (Tulus 1992: 159) yakni dapat dilakukan dengan penciptaan lingkungan yang sehat. Hal ini menjaga kesehatan dari gangguan – gangguan penglihatan, pendengaran, kelelahan, dll. Penciptaan Lingkungan kerja yang sehat tidak langsung akan mempertahankan atau bahkan meningkatkan Produktivitas.

Hubungan Keselamatan kerja dengan peningkatan Produktivitas Kerja karyawan, yakni jika Program Keselamatan Kerja terorganisir dengan baik maka kecelakaan-kecelakaan, sakit, cacat dan kematian dapat ditekan sekecil-kecilnya, dan hal tersebut dapat memacu karyawan guna meningkatkan tingkat Produktivitas Kerjanya (Suma'mur, 1996:4).

Sedangkan hubungan Kesehatan Kerja didefinisikan oleh (Tulus 1992: 159) dengan Produktivitas Kerja, yakni Penciptaan Lingkungan kerja yang sehat akan mempertahankan atau bahkan meningkatkan Produktivitas Kerja.

Program Keselamatan Kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan, Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja karyawan berpengaruh secara negatif dan tidaklah signifikan karena nilai CR -nya kurang 1,96 dan koefisien $path$ -nya lebih dari 0,05.

Berdasarkan fenomena yang ada pada CV.Gunung Sari Makmur Surabaya dan penelitian sebelumnya, maka dikembangkan melalui penelitian ini dengan menggabungkan antara Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap *Produktivitas Kerja karyawan pada CV.Gunung Sari Makmur Surabaya*. Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis pengaruh Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja

terhadap Produktivitas Kerja karyawan pada CV. Gunung Sari Makmur Surabaya

KAJIAN PUSTAKA

Program Keselamatan Kerja

Menurut Frank Bird (2003) dalam bukunya Loss Control Management, Keselamatan Kerja merupakan hal yang berkaitan dengan pengendalian kerugian yang dimana bukan hanya menyangkut kecelakaan atau cedera pada manusia, tetapi juga menyangkut sarana produksi dan aset perusahaan. Setiap kecelakaan baik cedera pada manusia, kebakaran dan, kerusakan material dapat menimbulkan kerugian bagi organisasi.

Menurut Mangkunegara (2000:161) Keselamatan Kerja menunjukkan kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian ditempat kerja.

Menurut (Soehatman Ramli, 2010) dalam buku "Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja" menjelaskan Keselamatan Kerja adalah upaya mencegah kecelakaan yang ditimbulkan karena adanya suatu bahaya di lingkungan kerja. bahkan secara ekstrem dapat dikatakan Program Keselamatan Kerja tidak diperlukan jika tidak ada sumber bahaya yang harus dikelola.

Program Kesehatan Kerja

Menurut pengertian dari (Mangkunegara 2000:61) Program kesehatan kerja menunjukkan pada kondisi yang bebas dari gangguan fisik, mental, emosi atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja.

Sedangkan Kesehatan Kerja didefinisikan oleh (Tulus 1992: 159) yakni dapat dilakukan dengan penciptaan lingkungan yang sehat.

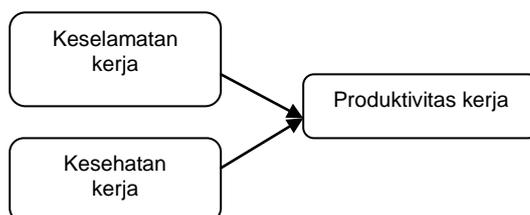
Hal ini menjaga kesehatan dari gangguan – gangguan penglihatan, pendengaran, kelelahan, dll. Penciptaan Lingkungan kerja yang sehat tidak langsung akan mempertahankan atau bahkan meningkatkan Produktivitas.

Produktivitas Kerja

Menurut Arfida (2003:36) Produktivitas mengandung filosofis, definisi kerja dan operasional. Secara filosofis, produktivitas merupakan pandangan hidup dan sikap mental yang selalu berusaha untuk meningkatkan mutu kehidupan. Keadaan hari ini harus lebih baik dari kemarin dan mutu kehidupan besok harus lebih baik dari hari ini. Pandangan hidup dan sikap mental yang demikian mendorong manusia untuk tidak cepat merasa puas, tetapi harus mengembangkan diri dan meningkatkan kemampuan kerja

Secara definisi kerja, produktivitas merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai (keluaran) dengan keseluruhan sumber daya (masukan) yang dipergunakan per satuan waktu

Pola hubungan antar variabel tersebut dikaitkan dengan teori-teori yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, maka dapatlah dibuat secara skematis kerangka konseptual dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka Konseptual

Berdasarkan telaah teoritis dan telaah emiris, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H1: Mengetahui Penerapan Program Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja Karyawan pada CV. Gunung Sari Makmur

H2: Adanya Pengaruh Penerapan Program Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja Karyawan terhadap produktivitas Kerja karyawan pada CV. Gunung Sari Makmur

METODE

Penelitian ini adalah *explanatory research*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh Populasi dalam penelitian adalah karyawan CV. Gunung Sari Makmur Surabaya sebanyak 60 orang. Dengan sampel 60 karyawan berdasarkan pada teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *Sampel Jenuh*, yaitu karyawan CV. Gunung Sari Makmur Surabaya

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket (angket tertutup dengan skala likert), dokumentasi dan wawancara. Uji keandalan data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas data dengan bantuan program SPSS versi 11,5. Teknik analisis dalam penelitian ini yaitu analisis regresi bertingkat menggunakan program SPSS versi 11,5. Pengukuran variabel Program Keselamatan Kerja yang digunakan berdasar pada) Frank Bird (2003), Indikator yang dipakai dalam Program Keselamatan Kerja adalah: *Kemampuan, dan kepribadian* Pengukuran variabel Program Kesehatan Kerja yang digunakan berdasar pada Mangkunegara (2000:61). Indikator Program

Kesehatan Kerja meliputi: indikator *Keadaan Kondisi Karyawan, Lingkungan Kerja, Perlindungan Karyawan*

Pengukuran variabel Produktivitas Kerja yang digunakan berdasar pada penelitian Arfida (2003:36) Indikator *Produktivitas kerja* meliputi: *Pengetahuan, Ketrampilan, Kemampuan, Sikap, serta Perilaku*

Hasil Deskriptif

Deskripsi Program Keselamatan Kerja

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui deskripsi untuk masing-masing variabel Keselamatan Kerja nilai rata-rata dari indikator Kemampuan adanya Jaminan Program Keselamatan Kerja." Sebesar 3.56; pernyataan "mampu memahami" sebesar 3,80; pernyataan "menguasai" sebesar 3,44; pernyataan "penggunaan alat pelindung diri" sebesar 3.68, pernyataan "memberikan kontribusi" sebesar 4,39. Sedangkan pada variabel "Personality/kepribadian" pernyataan "pikiran terkontrol" sebesar 3.41 ; pernyataan "Pengendalian emosi" sebesar 3.29; dan pernyataan "meneliti kembali" sebesar 3.44; pernyataan "senang belajar" sebesar 3.41; serta pernyataan "saling membantu" sebesar 3.56.

Pada penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa untuk variabel Keselamatan Kerja responden dengan skor semua rata-rata sebesar 3,60.

Deskripsi Program Kesehatan Kerja

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui deskripsi untuk masing-masing variabel Kesehatan Kerja dengan indikator Keadaan dan Kondisi Karyawan, Hasil nilai rata-rata dari pernyataan "memberikan yang terbaik" sebesar 3,71;

pernyataan "menahan emosi" sebesar 2.90; pernyataan "Lebih senang bekerja" sebesar 3,63; pernyataan "ditempat kerja yang bersih bagian Perusahaan" sebesar 3,70; pernyataan "Ikut Memiliki Perusahaan" sebesar 3.66; dan pernyataan "melawan kemalasan" sebesar 3.44

Pada penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa untuk variabel dari beberapa kesehatan kerja responden memberikan jawaban dengan rata-rata 3.49, Nilai rata-rata untuk variabel komitmen afektif sebesar 3,49 dapat diartikan kesehatan kerja yang ada pada pegawai CV. Gunung Sari makmur Surabaya dalam kategori rendah dibandingkan dengan Variabel lain.

Deskripsi Produktivitas Kerja

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui deskripsi untuk masing-masing variabel *Produktivitas Kerja, dengan indikator pengetahuan nilai rata rata dengan pernyataan "membutuhkan pembekalan adalah 3,73, nilai rata-rata dari pernyataan "harus sering belajar" sebesar 3,85; pernyataan "dengan pengetahuan cukup" sebesar 3,68; dan pernyataan "Masa Depan di Perusahaan" sebesar 2,79. Dengan indikator Ketrampilan nilai rata rata dengan pernyataan "pengembangan potensi" sebesar 3,93 dengan pernyataan "perlu kreatif" sebesar 4,24 dengan pernyataan "pengembangan ketrampilan sebesar 3,44.dari indikator kemampuan dengan pernyataan "bekerja dan berlatih" dengan nilai 3,63 dengan pernyataan kemampuan yang baik" bernilai 3.76, dengan pernyataan "memiliki ide" dengan bernilai 3,10. Pada indikator Sikap dengan pernyataan "kontribusi yang terbaik" dengan nilai 3,66 dengan pernyataan "tidak melakukan kesalahan" dengan nilai 3.39, dengan pernyataan "suka bekerja sama" dengan nilai 3,63, pada indikator*

Perilaku dengan pernyataan “tepat waktu” dengan pernyataan 3,90, pada pernyataan “harus semangat yang besar” dengan pernyataan 3,71, pada pernyataan “melaksanakan tugas.” Dengan pernyataan 3,83

Pada penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa untuk variabel *Produktivitas Kerja* 3,70 responden dapat diartikan *Produktivitas Kerja* yang terjadi pada pegawai CV. Gunung Sari Makmur Surabaya dalam kategori sedang.

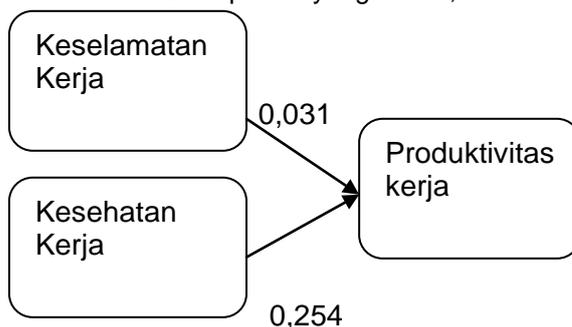
Hasil Analisis

Secara ringkas, hasil pengujian hipotesis antar variabel dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Bertingkat (Pengaruh Langsung)

Hubungan antar variabel	Nilai Standardized	significant
Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja	0,031	0,05
Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja	0,254	0,05

Sumber: Data primer yang diolah, 2012



Gambar 3

PEMBAHASAN

Berikut akan dibahas temuan penelitian atas analisis data empiris sehubungan dengan hipotesis yang diajukan, yaitu pengaruh *Penerapan Program Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan*

Pengaruh Penerapan Program Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja

Berdasarkan uji yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa *Program Keselamatan Kerja* terbentuk dari dua indikator antara lain *Kemampuan (Ability)* dan *Personality (Kepribadian)*

Berdasarkan distribusi jawaban responden didapatkan bahwa indikator *Kemampuan (Ability)* memperoleh nilai rata-rata tertinggi dari indikator yang membentuk *Program Keselamatan Kerja* lainnya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa indikator *Kemampuan (ability)* lebih kuat dalam membentuk *Program Keselamatan Kerja* dibandingkan indikator lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan yang memahami dan menerapkan *Program Penerapan Keselamatan Kerja* yang menekankan pada pentingnya *kemampuan (ability)* dilakukan pada semua staff kantor agar dapat berkembang melalui prestasi atau kegagalan karyawan tergantung pada usaha mereka sendiri dan mereka memiliki kemampuan untuk menentukan hasil mereka sendiri dan mereka bertanggung jawab atas apa yang terjadi.

Pengaruh Program *Keselamatan Kerja* terhadap *Sikap Kerja* yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah pengaruh positif yang artinya terdapat hubungan yang searah antara *Program Keselamatan Kerja* dengan *Produktivitas Kerja*,

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis, diketahui bahwa CV. Gunung Sari Makmur Surabaya mendukung terciptanya *Penerapan Program Keselamatan Kerja yang baik* dilihat dari tanggapan responden mengindikasikan *Program Keselamatan Kerja* perusahaan yang merupakan bagian terpenting dari upaya perusahaan untuk menumbuhkan keyakinan yang dimiliki oleh individu dalam mengendalikan peristiwa yang terjadi baik itu dari diri sendiri ataupun dari luar dirinya.

Adanya peningkatan pengendalian maka akan mempengaruhi pekerjaan itu sendiri dalam perusahaan yang merupakan salah penyebab Produktivitas Kerja dari beberapa faktor yang mempengaruhi Selain itu tingginya Produktivitas Kerja karyawan juga dapat dinilai dari pemenuhan kebutuhan karyawan yang diberikan oleh CV. Gunung Sari Makmur Surabaya melalui kompensasi finansial yang didapat berdasarkan posisi, *reward* serta fasilitas pendukung pekerjaan yang memadai.

Oleh karena itu Keselamatan Kerja dapat mempengaruhi Produktivitas Kerja CV. Gunung Sari Makmur Surabaya dan signifikan.

Pengaruh Penerapan Program Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja

Pengaruh *Penerapan Program Kesehatan Kerja* terhadap *Produktivitas Kerja* yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah kurang adanya pengaruh positif yang artinya terdapat hubungan yang kurang searah antara *Penerapan Program Kesehatan Kerja* dengan *Produktivitas Kerja*, Hasil penelitian ini kurang sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Suma'mur, 1996:4). Dan (Gibson, Ivancevich dan Donnelly 1996:127)

Berdasarkan analisis deskriptif yang dilakukan untuk mengetahui tanggapan responden dilapangan terhadap *Penerapan Program Keselamatan Kerja* termasuk kategori tinggi dilihat dari jawaban tanggapan responden, selanjutnya tanggapan responden dilapangan terhadap Produktivitas Kerja karyawan termasuk kategori tinggi karena adanya keinginan dan kesediaan untuk bersikap dan berperilaku sesuai nilai organisasi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis, diketahui bahwa CV. Gunung Sari Makmur tidak mendukung terciptanya Produktivitas Kerja yang merupakan bagian ketidakseimbangan antara keinginan dan kemampuan karyawan dalam bekerja. Sehingga, akan menimbulkan emosi, proses pikiran dan kondisi fisik pada karyawan yang berdampak pada pekerjaan mereka.

Dalam penelitian ini pengaruh Penerapan Program Kesehatan Kerja dengan Produktivitas Kerja tidak signifikan Maka dapat dijelaskan bahwa Produktivitas Kerja belum menjadi variabel yang dapat mempengaruhi Penerapan Program Kesehatan Kerja. terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi atau meningkatkan Penerapan Program Kesehatan Kerja pada CV. Gunung Sari Makmur Surabaya

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Program Keselamatan Kerja berpengaruh signifikan terhadap *Produktivitas Kerja*. Hal ini menunjukkan bahwa *Program Keselamatan Kerja* yang dimiliki karyawan baik dengan adanya peningkatan *Produktivitas Kerja* pada karyawan CV. Gunung Sari Makmur Surabaya

Program Kesehatan Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa *Program Kesehatan Kerja* yang dimiliki karyawan kurang baik, maka akan meningkatkan Produktivitas Kerja pada karyawan CV.Gunung Sari Makmur Surabaya

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa masukan yang dijelaskan sebagai berikut: 1) CV.Gunung Sari Makmur Surabaya disarankan untuk lebih meningkatkan Program K3 yang dimana membuat suasana kerja berdasar Program Keselamatan Kerja yang baik sehingga dapat membuat karyawan bekerja dengan rasa aman

2) Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu jumlah sampel yang kecil dan hanya terbatas pada karyawan yang ada di staff kantor bagian produksi CV.Gunung Sari Makmur Surabaya saja sehingga perlu dilakukan generalisasi yang lebih baik dalam penentuan populasi dan sampel. 3) Berpijak dari keterbatasan tersebut, penulis memberikan saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

Diharapkan untuk melakukan penelitian dengan memperluas jumlah populasi pada beberapa lokasi unit-unit perusahaan sehingga sampel yang diambil akan lebih baik sebagai langkah generalisasi untuk memenuhi kriteria metodologi penelitian yang digunakan. Dan Diharapkan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan variabel *Program Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja dan Produktivitas Kerja* pada perusahaan lain sesuai dengan yang diterapkan perusahaan sebelumnya

DAFTAR PUSTAKA

- Allan, Firman Jaya. 2010 "Hubungan Antara Sikap Terhadap Keselamatan Dan Kesehatan kerja Dengan Keterlibatan Kerja Para Karyawan." *Jurnal Psikologi* (online) (<http://eprints.umm.ac.id/3456/1>, diakses 5 oktober 2010).
- Azwar, Saifuddin. 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Betti. 2007. "Pembentukan Sikap Kerja." (online) (http://repository.upi.edu/operator/upload/s_e5331_050159_chapter2.pdf)
- Bird, Frank E. Jr. 2003. *Practical Loss Control Management*, Published by Institute Press, Loganville, Georgia.
- Blau, P., 1964. Exchange and Power in Social Life. "Health and safety policies and work attitudes in Cypriot companies." *Journal Safety science*. Wiley, New York.
- Broto. 2009. "Sikap diartikan sebagai Kesiapan untuk bertindak." (online) (http://repository.upi.edu/operator/upload/s_e5331_050159_chapter2.pdf)
- Clarke dan Robertson. 2005. The relationship between safety climate and safety performance: a meta-analytic review. *Jurnal Keselamatan dan Kesehatan Kerja vol: 11 (4),pp 315– 327*.
- Christian, Et Al 2007. Workplace safety: a metaanalysis of the roles of person and situation factors. *Journal of Applied Psychology 94 (5), 1103–1127*.
- Depnaker, 2004. Kecelakaan Kerja, [http://www.jamsostek.com/kecelakaan kerja](http://www.jamsostek.com/kecelakaan%20kerja). Diakses MetroTvNews 7 oktober 2011. Jakarta
- Faustino, Cardoso Gomes. 2003. *Manajemen SDM*, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Ghazali, Imam 2007 *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Menggunakan Program SPSS*,

- Uji Normalitas, determinasi, heteroskedastisitas* Semarang: UNDIP.
- Gibson, Donnelly, Ivancevich. 1997. *Fundamental of management*. Diterjemahkan oleh Zuhad Ichyudin. Jakarta: Gelora Aksara Pratama
- Hadiguna, Rika Ampuh. 2009. *Manajemen Pabrik*. Bumi Aksara: Jakarta
- Lee, Et Al. 2007. An empirical investigation of the influence of safety climate on organizational citizenship behavior in Taiwan's facilities. *International Journal of Occupational Safety and Ergonomics* vol 13 (3), 255– 269.
- Mamduh, M. Hanafi dan Halim, Abdul (2003). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mangkunegara. 2000. *"Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Cetakan Pertama: PT. Remaja Rosdakarya
- Mar'at, 1984. Sikap Manusia : Perubahan Serta Pengukurannya. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2002. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Balai Pustaka. Jakarta.
- Ramli, Soehatman. 2010. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: Dian Rakyat
- Robin, S.P dan Judge, T.A. 2008. Organizational Behavior (terjemahan : *Perilaku Organisasi*), Penerbit : Salemba Empat, Jakarta.
- Robbins, P. Stephen. (2002). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Prenhalindo
- Rousseau. 1998. "Not so different after all: A cross-discipline view of trust." *Academy of Management Review*, 23, 393– 404.
- Sarwono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta :Graha Ilmu
- Santoso, Singgih 2009. *Panduan Lengkap menguasai Statistik dengan SPSS*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2008. "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif", Alfabeta: Bandung
- Taylor, Et Al. 2004. Upaya Meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja. Oxford: Heinemann.
- Wright, William 1998. "Born That Way, Genes, Behavior, Personality. Source: Columbia Electronic. Taylor and Francis. 1999